**ABSTRAK**

Fransiscus Adiputranto / 31150038 / 2019 / Relevansi Nilai Informasi Akuntansipada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2017 / Sugi Suhartono, S.E., M.Ak.

Relevansi nilai informasi akuntansi sebagai kemampuan informasi akuntansi sebagai kemampuan informasi akuntansi dalam menjelaskan nilai suatu perusahaan. Relevansi nilai bermanfaat untuk menginvestigasi hubungan empiris antara nilai-nilai pasar saham dengan informasi akuntansi yang terdapat dalam suatu laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan realisasi kegiatan suatu perusahaan dalam suatu periode. Laporan keuangan yang memiliki relevansi nilai yang baik dapat menjadi tolak ukur untuk peningkatan nilai suatu perusahaan yang dapat meningkatkan harga saham. Informasi berupa laporan keuangan diharapkan mampu menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh relevansi nilai informasi akuntansi yang terdapat dalam *earning per share*, *book value per share*, *leverage*, dan *income growth*.

Teori yang mendasari penelitian ini antara lain teori *clean surplus* , teori signal , dan teori pasar efisien. Teori clean surplus berbicara mengenai fungsi prediksi dan analisis dari laporan keuangan. Teori signal berbicara mengenai bagaimana informasi yang dilaporkan berdampak pada masyarakat. Dan teori pasar efisien berbicara mengenai kualitas dari informasi itu sendiri.

Populasi dari penelitian ini adalah 41 perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017, menjadi totalnya terdapat 123 sampel perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji pooling, uji asumsi klasik, uji statistik deskriptif, uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi. Sumber data-data perusahaan diperoleh dari www.idx.co.id.

Hasil dari pengujian yang dilakukan menyatakan bahwa data dapat dipooling. Dari hasil uji F menyatakan bahwa *Earning Per Share, book value per share, leverage, Income Growth* memiliki relevansi nilai terhadap harga saham. Untuk uji t *menunjukan* hanya *Earning Per Share* dan *book value per share* yang memiliki relevansi nilai terhadap harga saham, sedangkan *leverage* dan *Income Growth* tidak memiliki relevansi nilai terhadap harga saham. Hasil dari uji koefisien determinasi menjelaskan bahwa secara bersama-sama semua variabel mampu menjelaskan variasi harga saham sebesar 49,5%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* memiliki relevansi nilai, *book value per share* memilki relevansi nilai, *leverage* tidak memiliki relevansi nilai, *Income Growth* tidak memiliki relevansi yang keseluruhnya diukur dengan menggunakan model harga yakni harga saham.